

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2023



OLEH

NAMA : SHADENA DOLA
NIM : 10031282025027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SHADENA DOLA
NIM : 10031282025027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 10 Januari 2024**

Shadena Dola; Dibimbing oleh Prof.Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.

**Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan
Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya Tahun 2023**

xvii + 80 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan pada reproduksi wanita adalah keputihan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan jumlah responden yaitu 104 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan model prediksi dengan uji regresi logistik berganda. Hasil yang didapatkan dari analisis bivariat, menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,098) dan sikap (*p-value* 0,211) dengan kejadian keputihan, dan ada hubungan antara perilaku (*p-value* 0,032) dengan kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023. Analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa variabel perilaku (*p-value* 0,041) merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan kejadian keputihan (PR= 2,412, 95% CI 1,036-5,619). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perilaku *personal hygiene* yang buruk dapat menyebabkan risiko kejadian keputihan pada mahasiswi meningkat. Peneliti menyarankan agar remaja putri dapat mengurangi penggunaan *pantyliner* secara berlebihan dan cairan pembersih daerah keperempuanan untuk menghindari keputihan.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Keputihan, Mahasiswi
Kepustakaan : 47 (2013-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY**

Skripsi, 10 Januari 2024

Shadena Dola; Guided by Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.

The Relationship between Knowledge, Attitudes and Personal Hygiene Behavior With The Incidence of Leukorrhea in Female Students Faculty of Public Health, Sriwijaya University in 2023

xvii + 80 pages, 19 tables, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

One of the health problems in female reproduction is leukorrhea. The purpose of this study was to analyse the relationship between knowledge, attitude and personal hygiene behaviour with the incidence of leukorrhea among female students of the Faculty of Public Health, Sriwijaya University in 2023. This study used a cross-sectional research design with 104 respondents and the sampling technique was simple random sampling. Data analysis in this study used univariate analysis, bivariate analysis using the chi-square test, and multivariate analysis using predictive models with multiple logistic regression tests. The results obtained from bivariate analysis shows that there was no relationship between knowledge (p-value 0.098) attitude (p-value 0.211) with leukorrhea, and there was a relationship between behavior (p-value 0.032) with the incidence of leukorrhea among female students of the Faculty of Public Health, Sriwijaya University in 2023. Multivariate analysis showed that the behavior variable (p-value 0.032) was the most dominant variable associated with the incidence of leukorrhea (PR= 2.412, 95% CI 1,036-5,619). This suggests that poor personal hygiene may increase the risk of leukorrhea in students. The researchers suggest that teenage girls can reduce the excessive use of pantyliners and feminine hygiene to avoid leukorrhea.

*Keywords : Knowledge, Attitudes, Behaviour, Leukorrhea, Female students
Literatur : 47 (2013-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Januari 2024

Yang bersangkutan,



Shadena Dola

NIM. 10031282025027

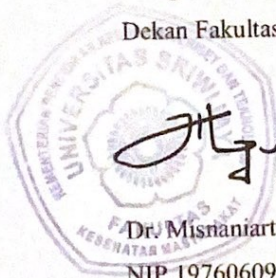
HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN
PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

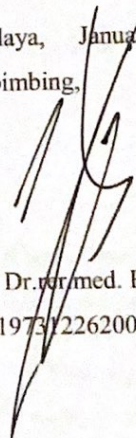
Oleh:
SHADENA DOLA
10031282025027

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

Indralaya, Januari 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP.197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

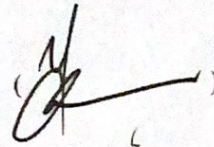
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Personal Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2024.

Indralaya, 15 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

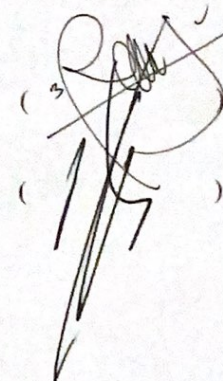
Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH
NIP. 198807242019032015



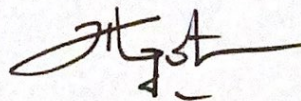
Anggota :

2. Ery Erman, S.K.M., MA
NIP. 1610042112950002
3. Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP.197312262002121001



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP.197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap	Shadena Dola
NIM	10031282025027
Tempat, Tanggal Lahir	OKU Timur, 03 April 2002
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Puncak 2 Gumawang RT 002 RW 004, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur
Email	shadenaadola@gmail.com
Golongan Darah	AB

Riwayat Pendidikan

2007-2008 TK Pertiwi Belitang
2008-2014 SD Negeri 2 Gumawang
2014-2017 SMP Negeri 1 Belitang
2017-2020 SMA Negeri 1 Belitang
2020-2024 Program Studi Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI

Riwayat Organisasi

Staff Muda Biro Kesekretariatan BO GEO FKM UNSRI
Ketua Departemen Pengelolaan Sampah BO GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, atas berkat dan rahmat Allah SWT, karena rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Personal Hygiene* dengan kejadian Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023”. Bulan ke bulan, minggu ke minggu, hari ke hari, akhirnya tiba saat pekerjaan besar ini selesai.

Puji syukur atas segala karunia yang Allah SWT limpahkan, dan telah memberi kesehatan dan kekuatan, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selama proses penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, mama dan papa, dan kedua adikku, Shadewa Dola dan Shafira Dola, yang doanya tidak pernah putus dan selalu memberikan semangat serta dukungan penuh secara batin dan material.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.Kes sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes, sebagai Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim S.K.M., M.K.M., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH., dan Bapak Ery Erman, S.K.M, MA, sebagai dosen penguji yang telah banyak membantu dan memberikan masukan untuk menyempurnakan proses penyusunan skripsi ini.
6. Alm.Gumilang Bayu Harjono yang sudah berbahagia di sisi Allah SWT, yang tidak sempat melihat perempuan kesayangannya meraih gelar sarjana, terimakasih atas kasih sayang, perjuangan, semangat, doa, dukungan dan waktu, serta impian-impian yang membuatku terus bertahan untuk melanjutkan perjalanan ini.
7. My roommate, teman satu kamar, teman berselisih paham, Risabella, tapi aku tetap berterimakasih karena sudah mau direpotkan setiap hari, dan memasak makanan yang enak, semoga hal baik mengelilingimu.

8. Teman seperjuanganku, Annisa Riatmi, makasih sudah pernah menemani bimbingan jauh-jauh, tempat berkeluh kesah dan mengadu, serta huruhara lain selama masa kuliah.
9. Teman seperjuanganku, Fadhila Khairunnisa, teman berkeluh kesah tentang skripsi sampai cerita-cerita lucu yang membuatku menjadi lebih kuat.
10. Teman-temanku yang lain yang selalu menjadi *support system* Nabila Azzahra, Dini Fitriani, Rindu Yuni, Yuk Nap, Deyra Redianda, Ayu Syafayona, dan teman-temanku yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Kepada teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat, khususnya yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, terimakasih atas kesediaan dan waktu yang diberikan, tanpa responden skripsi ini tidak dapat terselesaikan.
12. Untuk mama papa gumilang, herlambang, serta keluarga besarnya yang turut memberi kasih sayang, semangat dan doa-doa, terimakasih banyak.
13. Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri untuk segala kerja keras dan kepercayaan diri sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga setiap kata yang telah ditulis ini tidak sia-sia. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah kuat, dan bertanggung jawab untuk melewati setiap prosesnya, berusaha dengan sebaik-baiknya, dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah di mulai.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk ini penulis menyampaikan permohonan maaf dan menerima kritik serta saran bagi siapapun yang membacanya.

Indralaya, 19 Desember 2023

Shadena Dola

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shadena Dola
NIM : 10031282025027
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty From Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku *Personal Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/fomatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*datbase*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 15 Januari 2024
Yang menyatakan,

(Shadena Dola)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Bagi Penulis	6
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3. Bagi Mahasiswi	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1. Lingkup Waktu.....	7
1.5.2. Lingkup Lokasi	7

1.5.3. Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Keputihan.....	7
2.2. Jenis Keputihan	9
2.2.1. Keputihan Fisiologis.....	10
2.2.2. Keputihan Patalogis.....	10
2.3. Faktor Penyebab Keputihan.....	11
2.4. Definisi Remaja.....	13
2.5. Pengetahuan	14
2.6. Sikap <i>Personal Hygiene</i>	15
2.7. Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	16
2.8. Teori Lawrence Green.....	18
2.9. Kerangka Teori	20
2.10. Kerangka Konsep	20
2.11. Definisi Operasional.....	21
2.12. Keabsahan Penelitian.....	23
2.13. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1. Populasi.....	26
3.2.2. Kriteria Sampel	26
3.2.3. Pemilihan Sampel.....	27
3.2.4. Besar Sampel.....	27
3.2.5. Teknik Pengambilan Sampel	28
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	29

3.3.1. Jenis Data	29
3.3.2. Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.4. Pengolahan Data	30
3.5. Analisis dan Penyajian Data	31
3.5.1. Analisis Data	31
3.5.2. Penyajian Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Visi dan Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat	34
4.2. Sebaran Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat	35
4.3. Karakteristik Responden.....	36
4.3.1. Program Studi.....	36
4.3.2. Usia Responden.....	36
4.3.3. Semester.....	37
4.4. Analisis Univariat.....	37
4.4.1. Keputihan	37
4.4.2. Pengetahuan	38
4.4.3. Sikap	38
4.4.4. Perilaku	38
4.5. Analisis Bivariat.....	39
4.5.1. Hubungan Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi FKM Universitas Sriwijaya	39
4.5.2. Hubungan Sikap <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Keputihan pada Mahasiswi FKM Universitas Sriwijaya	40
4.5.3. Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> dengan kejadian Keputihan pada Mahasiswi FKM Universitas Sriwijaya	40
4.6. Analisis Multivariat.....	41

BAB V PEMBAHASAN	45
5.1. Keterbatasan Penelitian	45
5.2. Pembahasan	45
5.2.1. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputusan	45
5.2.2. Hubungan Sikap dengan Kejadian Keputusan	46
5.2.3. Hubungan Perilaku dengan Kejadian Keputusan	47
5.2.4. Analisis Multivariat terhadap Kejadian Keputusan	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1. Kesimpulan	50
6.2. Saran Penelitian.....	51
6.2.1. Bagi Mahasiswi	51
6.2.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	51
6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Penelitian.....	21
Tabel 2. 2 Penelitian terkait Keputihan.....	23
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 2 Perhitungan Proporsi Sampel.....	29
Tabel 3. 3 Contoh Tabel Bivariat	31
Tabel 4. 1 Mahasiswa FKM Universitas Sriwijaya Tahun 2023.....	35
Tabel 4. 2 Distribusi Responden berdasarkan Prodi.....	36
Tabel 4. 3 Distribusi Responden berdasarkan Usia	36
Tabel 4. 4 Distribusi Responden berdasarkan Semester	37
Tabel 4. 5 Distribusi Keputihan pada Mahasiswi FKM	37
Tabel 4. 6 Distribusi Pengetahuan pada Mahasiswi FKM.....	38
Tabel 4. 7 Distribusi Sikap pada Mahasiswi FKM.....	38
Tabel 4. 8 Distribusi Perilaku pada Mahasiswi FKM.....	38
Tabel 4. 9 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputihan	39
Tabel 4. 10 Hubungan Sikap dengan Kejadian Keputihan	40
Tabel 4. 11 Hubungan Perilaku dengan Kejadian Keputihan	41
Tabel 4. 12 Hasil Seleksi Bivariat	42
Tabel 4. 13 Pemodelan Multivariat.....	42
Tabel 4. 14 Model Akhir Multivariat.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	20
Gambar 4. 1 Fakultas Kesehatan Masyarakat	34

DAFTAR ISTILAH

<i>Kandidosis Vulvovagenetis</i>	: Infeksi jamur akibat jamur <i>candida</i>
<i>Vaginitis Bacterial</i>	: Pertumbuhan bakteri yang berlebihan pada vagina
<i>Personal Hygiene</i>	: Tindakan merawat diri termasuk kebersihan diri
<i>Trikomoniasis</i>	: Penyakit menular seksual yang disebabkan oleh parasit
Organ Genitalia	: Alat kelamin pada manusia
Keputihan Patologis	: Keputihan tidak normal yang ditandai dengan cairan berwarna kuning kehijauan, menyebabkan rasa perih dan gatal
Keputihan Fisiologis	: Keputihan yang terjadi sesuai dengan siklus reproduksi wanita
<i>Vaginitas</i>	: Peradangan vagina yang dapat menyebabkan keputihan
Hormon <i>Estrogen</i>	: Salah satu hormon yang diproduksi oleh ovarium
Kelenjar <i>Hipotalamu</i>	: Kelenjar pada otak yang mengontrol hormon tubuh
<i>Pantyliner</i>	: Benda yang menyerupai pembalut yang digunakan pada saat menstruasi ringan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 4 Kaji Etik Penelitian	66
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 6 Output SPSS	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan pada reproduksi wanita yang sering terjadi pada remaja putri adalah keputihan. Keputihan sendiri terdiri atas dua macam, yaitu keputihan fisiologis yang merupakan keputihan dengan keadaan normal yang terjadi pada sebagian besar wanita dan bukan dikenal sebagai penyakit, keputihan ini menunjukkan tanda-tanda cairan yang bening, cairan tidak berbau, cairan yang keluar tidak terlalu banyak, dan pengeluaran cairan tidak diiringi dengan rasa nyeri, dan keputihan tidak terjadi dalam frekuensi yang sering. Selain itu ada keputihan patalogis, yang merupakan keputihan tidak normal dengan tanda-tanda meliputi keluarnya cairan berwarna kuning, hijau ataupun keabu-abuan, cairan disertai bau amis atau busuk dalam jumlah yang banyak, dan menyebabkan vagina nyeri ataupun panas (Widyastuti *et al.*, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2018) 50% keputihan terjadi pada wanita dan dapat terjadi pada berbagai usia. Sekitar 75% wanita di dunia mengalami keputihan minimal sekali seumur hidup, dan 45% diantaranya mengalami dua kali ataupun lebih selama masa hidupnya. Kasus keputihan yang terjadi pada wanita yang ada di Negara Eropa mencapai angka 25%, sedangkan di Indonesia kasus keputihan mencapai angka yang tinggi yaitu 90% dan mengalami peningkatan pada tiap tahunnya (Atusnah, 2021).

Indonesia merupakan negara beriklim tropis, dengan kondisi ini tubuh lebih mudah menimbulkan reaksi untuk mengeluarkan keringat dan tubuh menjadi mudah lembab, dengan keadaan tubuh tersebut bakteri ataupun virus dengan mudah menjamah tubuh manusia, khususnya pada bagian organ reproduksi wanita. Dengan keadaan ini, membuat angka resiko keputihan remaja di Indonesia cukup tinggi yaitu 90% diantaranya berpotensi mengalami keputihan (Widyastuti *et al.*, 2021).

World Health Organization (WHO), menyebutkan bahwa masa remaja merupakan bentuk alih masa anak-anak menuju masa dewasa, yang diiringi dengan tumbuh kembang tubuh manusia, termasuk fungsi organ reproduksi, dan menunjukkan bentuk perubahan pada fisik, maupun mental pada seseorang.

Dengan adanya perubahan tersebut, bekal pemahaman mengenai kesehatan reproduksi merupakan hal penting bagi remaja, hal ini dapat didukung dengan perolehan informasi, perawatan serta pengetahuan dan pemahaman *personal hygiene* yang baik (Tulus *et al.*, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO,2014), pada tahun 2013 hampir separuh wanita usia remaja sampai dengan usia dewasa mengalami keputihan, dimana 60% wanita remaja berusia 15-22 tahun, 45% wanita dewasa usia 23-45 tahun, dan wanita dengan berbagai angka usia pernah mengalami keputihan sebanyak 75%, di Amerika Serikat 1 dari 8 remaja mengalami tanda-tanda keputihan (Wathan dan Silaban, 2023).

Menurut Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI, 2018), remaja dengan usia 15-24 tahun mengalami keputihan, dan pada tiap tahunnya ada peningkatan kasus sampai dengan 70% (Amalia dan Yusnia, 2021). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes, 2009), keputihan terjadi karena bakteri *kandidosis vulvovagenetis*, yang diakibatkan karena perilaku menjaga kebersihan vagina yang kurang pada sebagian wanita. Sebesar 70% penyebab keputihan pada wanita adalah karena cacing kremi atau infeksi jamur *candida albicans*, *vaginitis bacterial* dan *trichomonal vaginalis*. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (Statistik, 2010), sebesar 63 juta remaja di Indonesia memiliki perilaku yang tidak sehat, dan pada tahun 2012 BPSI menyatakan sebesar 43,3 juta remaja yang berusia 15-24 tahun berperilaku tidak sehat, dan 83,3% dari jumlah 23 juta remaja pernah melakukan hubungan seksual yang menjadi salah satu penyebab terjadinya keputihan (Tiwatu *et al.*, 2020).

Keputihan dapat menyerang perempuan disemua usia. Gejala keputihan yang terjadi pada remaja putri di Indonesia khususnya pada usia produktif, menunjukkan angka yang tinggi dibandingkan dengan negara lain. Faktor penyebab keputihan pada remaja antara lain yaitu karena jamur, bakteri, virus ataupun parasit, selain itu tingkat pengetahuan yang rendah, keterbatasan informasi dan layanan kesehatan, serta cara perawatan vagina yang salah juga ikut berkontribusi dalam kejadian keputihan pada wanita. Wanita yang menderita keputihan biasanya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perawatan

vagina, buruknya kebiasaan *personal hygiene*, dan sikap yang kurang baik terhadap kebiasaan mengenai kebersihan pada vagina (Sari *et al.*, 2022).

Berdasarkan data pada profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, jumlah wanita usia subur yaitu 40,580 jiwa, dengan angka 35% pasti pernah menderita keputihan, kemudian pada tahun 2019 jumlah wanita usia subur menurun sebesar 39,983 jiwa dan 33% dari jumlahnya mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2020 jumlah wanita usia subur di Sumatera Selatan meningkat menjadi 40,662 jiwa dan 35% diantaranya mengalami keputihan (Dinkes, 2020).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2018, angka jumlah wanita usia subur di Palembang yaitu sebesar 30,580 jiwa dimana 35% mengalami keputihan, pada tahun 2019 jumlah wanita usia subur mengalami peningkatan menjadi 33,836 jiwa dan 45% dari jumlahnya mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2020 jumlah wanita usia subur mengalami penurunan menjadi 33,306 jiwa, dengan jumlah 45% pernah mengalami keputihan (Palembang, 2020).

Menurut (Setiani *et al.*, 2015), di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada hubungan perilaku menjaga kebersihan organ kewanitaan dengan kejadian keputihan pada santriwati di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta pada tahun 2014. Keputihan merupakan kondisi adanya kelainan pada organ reproduksi, yang apabila dibiarkan dapat menimbulkan dampak kesehatan lain seperti terkena penyakit trikomoniasis, kemandulan, hingga kanker serviks (Ilmassalma *et al.*, 2021). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryono *et al.*, 2021), didalam penelitiannya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim, dimana semakin tinggi pengetahuan *personal hygiene* seseorang maka semakin kecil kemungkinan seseorang tersebut mengalami keputihan. Penelitian yang dilakukan (Ramayanti dan Sulistyoningtyas, 2017) menyatakan jika remaja putri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mengalami keputihan sebanyak 38 (83,0%) siswi dan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan nilai *significancy* menunjukkan ($p = 0,034$

< 0,05). Penelitian lain oleh (Wathan dan Silaban, 2023) yang melakukan penelitian pada mahasiswi kebidanan Universitas Kader Bangsa menunjukkan sikap *personal hygiene* yang kurang akan mempengaruhi terjadinya keputihan (Wathan dan Silaban, 2023).

Universitas Sriwijaya merupakan universitas negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, di Universitas ini terdapat beberapa fakultas dan program studi. Salah satu Fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang didalamnya mempelajari mengenai *personal hygiene* dan perilaku hidup bersih dan sehat. Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat nantinya akan menjadi salah satu tenaga kesehatan, maka dari itu kesehatan diri sendiri adalah hal utama dan penting bagi mahasiswa tersebut. Pada fakultas ini mahasiswi dibekali pemahaman pentingnya penerapan *personal hygiene* yang baik, dimana pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan organ kewanitaan menjadi faktor penting dalam upaya mengurangi terjadinya keputihan, pengetahuan yang dimiliki oleh remaja menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap sikap dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya, termasuk juga sikap yang baik mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga daerah keperempuanan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat, didapatkan bahwa enam dari sepuluh (60%) mahasiswi mengalami keputihan dalam 3 bulan terakhir, yang biasanya terjadi ketika sebelum haid atau saat stress, dan 30% mahasiswi diantaranya pernah mendapati sekret berwarna putih susu dari organ genitalia. Lima dari sepuluh mahasiswi memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam menjaga kebersihan daerah keperempuanan, dan menganggap bahwa larutan antiseptik khusus baik digunakan untuk membersihkan daerah keperempuanan, tidak mengetahui bahwa membersihkan daerah vagina menggunakan cairan pembersih bukan merupakan langkah perawatan yang cukup baik, sebagian dari mereka menggunakan pakaian dalam yang tidak berbahan katun, dan 7 dari 10 mahasiswa yang menggunakan *pantyliners*, hanya menggunakan satu *pantyliners* dalam sehari.

Dari latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melihat dan melakukan analisis terhadap hubungan antara pengetahuan (*knowledge*), sikap

(*attitude*), dan perilaku (*behaviour*) *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di Universitas Sriwijaya tahun 2023.

1.2. Rumusan Masalah

Faktor yang ikut serta dalam terjadinya keputihan adalah kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan vagina, dan kurang baiknya sikap dan perilaku *personal hygiene* pada remaja. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di Universitas Sriwijaya, 6 dari 10 (60%) mahasiswi pernah mengalami keputihan dalam 3 bulan terakhir, keputihan ini biasanya dialami oleh mahasiswi ketika menjelang haid atau menstruasi dan pada saat mengalami kondisi stress. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di Universitas Sriwijaya tahun 2023.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023. `
2. Menganalisis pengetahuan mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.
3. Menganalisis sikap mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.
4. Menganalisis perilaku *personal hygiene* mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.

5. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.
6. Menganalisis hubungan sikap dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.
7. Menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.
8. Menganalisis variabel dominan yang paling mempengaruhi kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait hubungan dari pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat, dan sebagai pengaplikasian ilmu tentang kesehatan lingkungan yang didapatkan pada saat duduk di bangku kuliah, serta untuk menambah wawasan bagi peneliti, dan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana kesehatan lingkungan.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* terhadap kejadian keputihan.

1.4.3. Bagi Mahasiswi

Sebagai informasi untuk mengetahui tingkat *personal hygiene* mahasiswi sehingga dapat menjadi panduan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai November tahun 2023.

1.5.2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya tahun 2023.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat di universitas sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. K. dan Mutthalib, N. U. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Keputihan Pada Siswi Di Ma Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. *Window of Public Health Journal*, 2, 8-17.
- Amalia, N. dan Yusnia, N. 2021. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Penggunaan Pantyliner Dengan Kejadian Keputihan. *Journal Of Nursing Practice And Education*, 2, 61-68.
- Andriana, A. Y. O., Muslihatun, W. N. dan Rahmawa, A. 2020. Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Santri Putri Pondok Pesantren an-Nawawi Purworejo Tahun 2019.
- Aprianti, R. S. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dengan Kejadian Infeksi Keputihan Pada Remaja Siswi Di Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Astuti, H., Wiyono, J. dan Candrawati, E. 2018. Hubungan Perilaku *Vaginal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Di Asrama Putri Psik Unitri Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3.
- Atusnah, W. 2021. Stres Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Keperawatan Semester 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5, 272-281.
- Citrawati, N. K., Nay, H. C. dan Lestari, R. T. R. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Dharma Praja Denpasar: *The Correlation between Level of Knowledge About Leucorrhoea and Prevention of Leucorrhoea Behavior on Teenage Girls at Sma Dharma Praja Denpasar*. *Bali Medika Jurnal*, 6, 71-79.
- Dahliah, A., Hapsari, P. dan Arifin, A. F. 2023. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku *Vaginal Hygiene* Terhadap Kejadian *Fluor Albus* Pada Siswi Sman 17 Makassar. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3, 290-299.
- Darma, M., Yusran, S. dan Fachlevy, A. F. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus*

- (Keputihan) Pada Remaja Siswi Sma Negeri 6 Kendari 2017. Haluoleo University.
- Dayaningsih, D. dan Septediningrum, W. 2022. Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Keputihan Di Smp Kristen Gergaji Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 7, 5-11.
- Depkes, R. I. 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Destariyani, E., Dewi, P. P. dan Wahyuni, E. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keputihan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11, 58-63.
- Dewi, S. K. dan Sudaryanto, A. Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. 2020. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2020.
- Dinkes, S. S. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. Palembang: Dinkes Sumsel.
- Fanny, d. h. 2020. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim. Universitas Wahid Hasyimsss.
- Green, L. W., Kreuter, M., Deeds, S. G. dan Partridge, K. B. 1980. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach. Health Education Planning: A Diagnostic Approach.*
- Gustina, J., Suroyo, R. B., Sibero, J. T., Nadapdap, T. P. dan Ivansri, I. 2023. Faktor Yang Memengaruhi Keputihan Pada Siswi Kelas Xii Di Sekolah Menengah Atas Swasta Harapan Mekar Medan Tahun 2022. *Jurnal Anestesi*, 1, 15-29.
- Haryono, F. D., Setyorini, N. dan Mastuti, S. 2021. Hubungan Pengetahuan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim. *Medicomplementary Journal*, 1, 17-20.
- Ilmassalma, S. Y., Wardani, H. E. dan Hapsari, A. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Keputihan. *Sport Science and Health*, 3, 663-669.
- Ilmiawati, H. dan Kuntoro, K. 2016. Pengetahuan *Personal Hygiene* Remaja Putri Pada Kasus Keputihan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan (Journal of Biometrics and Population)*, 5, 43-51.

- Kirana, t. a., purwanto, b. dan anis, w. 2022. *Relationship between Physical Activity and Personal Hygiene with Pathological Leukorrhea in Female Sports Students. Hang Tuah Medical Journal*, 19, 216-229.
- Krisdayanti, N. dan Hasyim, H. 2021. *Knowledge, Attitude, and Personal Hygiene Behaviors with Pathological Leukorrhea in Adolescent Girls at Smk'aisyiyah Palembang. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12, 181-191.
- Lestari, n. p. m. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Smk Negeri 3 Denpasar.
- Marhaeni, G. A. 2016. Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13.
- Maysaroh, S. dan Mariza, A. 2021. Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7, 104-108.
- Notoadmojo, S. 2016. Metodologi Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. 2015. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (Cetakan V). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurhayati, A. 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku *Vaginal Hygiene* Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Di Daerah Pondok Cabe Ilir.
- Organization, W. H. 2015. *World Report on Ageing and Health*, World Health Organization.
- Palembang, D. K. 2020. Profil Kesehatan Tahun 2020. Palembang.
- Pratiwi, A. 2022. Analisis Kejadian *Fluor Albus* Berdasarkan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Personal Hygiene. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 7, 1-8.
- Purnama, o. a. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Kelas Ix Di Mtsn Wonokromo Bantul*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, H. N., Zayani, N. dan Maulidia, Z. 2021. Peningkatan Pencegahan Keputihan Dengan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Power Point Text* Pada Remaja Wanita. *Nusantara Hasana Journal*, 1, 116-124.

- Putri, N. A. dan Setianingsih, A. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5, 15-23.
- Qariati, N. I. dan Asrinawaty, A. 2018. Hubungan Pengetahuan, Dan Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Santriwati Baru Ponpes Darul Hijrah Banjarbaru. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5.
- Ramayanti, A. dan Sulistyoningtyas, S. 2017. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Romlah, S. N., Wahyuningsih, P. dan Mechory, D. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Siswi Kelas Xi Sman 2 Kabupaten Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 1, 17-26.
- Salamah, U., Kusumo, D. W. dan Mulyana, D. N. 2020. Faktor Perilaku Meningkatkan Resiko Keputihan. *Jurnal Kebidanan*, 9, 7.
- Sari, D. M., Riski, M. dan Indriani, P. L. N. 2022. Hubungan Penggunaan *Panty Liner*, Cairan Pembersih Vagina Dan *Personal Hygiene* Dengan Keputihan (Flour Albus). *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 7.
- Setiani, T. I., Prabowo, T. dan Paramita, D. P. 2015. Kebersihan Organ Kewanitaan Dan Kejadian Keputihan Patologi Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 3, 39-42.
- Statistik, B. P. 2010. Indonesia-Sensus Penduduk 2010. Jakarta.
- Susanti, D. dan Lutfiyati, A. 2020. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi. *Jurnal kesehatan samodra ilmu*, 11, 166-172.
- Tiwatu, F. V., Geneo, M. dan Ratuliu, G. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Perempuan Dalam Pencegahan Keputihan (*the Correlation between Knowledge, Attitude and Behavior in Leucorrhea Prevention*). *Jurnal Kesehatan*, 9, 93-101.

- Trilisnawati, D., Purwoko, I. H., Devi, M., Nugroho, S. A. dan Toruan, T. L. 2021. *Etiology, Diagnosis, and Treatment of Leukorrhea. Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine and Translational Research*, 5, 571-590.
- Tulus, C. W. K., Kundre, R. M. dan Bataha, Y. B. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Keperawatan*, 2.
- Wathan, F. M. dan Silaban, T. D. S. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi S1 Kebidanan Reguler Universitas Kader Bangsa Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23, 1975-1979.
- Widyastuti, N. K., Nabuasa, E. dan Ndoen, E. M. 2021. Sikap Dan Tindakan Dalam Penanganan Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3, 108-118.